

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pengembangan website konseling online ini merupakan hasil dari penelitian yang menggunakan metode survei dengan pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang diisi oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun masuk 2019-2020 yang berjumlah 99 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan pandangan mahasiswa terhadap layanan konseling online serta fitur-fitur yang mereka anggap penting. Dari hasil survei, ditemukan bahwa mahasiswa menginginkan akses yang mudah dan cepat ke layanan konseling, tanpa hambatan geografis atau waktu.

Website ini dirancang dengan berbagai fitur pendukung seperti Konseling Profesional, Forum Diskusi, Tes Kesehatan Mental, Pelacak Suasana Hati, dan Galeri Edukasi. Semua fitur ini bertujuan untuk memberikan dukungan holistik bagi pengguna. Konselor berpengalaman tersedia untuk membantu pengguna, sementara Forum Diskusi memungkinkan berbagi cerita dan dukungan komunitas. Tes Kesehatan Mental membantu pengguna mengevaluasi kondisi mereka, dan Pelacak Suasana Hati memungkinkan mereka memantau perubahan emosi. Galeri Edukasi menyediakan artikel, video, dan podcast yang membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan mental.

Dari hasil penelitian, diharapkan website ini dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa akan layanan konseling yang mudah diakses dan komprehensif. Kombinasi antara fitur yang beragam dan sumber daya edukatif yang kredibel memastikan bahwa pengguna mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Penggunaan metode survei memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi dan kebutuhan mahasiswa, yang menjadi dasar pengembangan website ini.

B. Saran.

Saran yang ditujukan pada penelitian dan pengembangan website konseling online ini ditujukan kepada konselor, kampus, dan peneliti selanjutnya yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Konselor dapat menggunakan layanan konseling online sebagai media dalam proses pemberian layanan konseling. Website ini dirancang dengan fitur-fitur yang memadai untuk mendukung proses konseling, termasuk pilihan konselor berpengalaman dan forum diskusi. Konselor berperan penting sebagai pembimbing dalam penggunaan layanan ini. Mereka harus memastikan bimbingan yang maksimal agar pengguna tidak kebingungan dan kesulitan dalam menghadapi masalah mereka. Konseling online ini juga menjadi rekomendasi untuk konselor dalam berinteraksi dengan pengguna yang membutuhkan dukungan tambahan.
2. Website konseling online ini merupakan media pendukung bagi mahasiswa, sehingga diharapkan pihak kampus dapat mendukung inisiatif ini dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Kampus dapat mempromosikan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental di lingkungan akademik dan mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan ini. Selain itu, kampus bisa mengintegrasikan website ini ke dalam sistem pendukung mahasiswa untuk memberikan dukungan yang lebih holistik dan mudah diakses.
3. Penelitian ini mengembangkan media konseling berbasis web. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media konseling dengan model selain berbasis web, seperti aplikasi mobile atau platform berbasis AI. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan fitur tambahan pada layanan konseling berbasis web ini, seperti monitoring frekuensi percakapan antara konselor dan pengguna serta notifikasi melalui email untuk konselor. Ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan konseling online.